

EVALUASI PENGELOLAAN ASET DESA DI DESA KUKUP KECAMATAN TAMBELAN KABUPATEN BINTAN

Oleh
Dory Gurvantry
NIM. 190563201090

ABSTRAK

Aset desa merupakan barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli milik desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDesa) atau perolehan hak lainnya yang sah. Jenis-jenis Aset Desa Desa sebagai badan hukum mempunyai kekayaan. Dalam pengelolaan aset desa harus dilakukan secara berkesinambungan untuk menghindari penyimpangan dari peraturan yang berlaku dan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan aset yaitu masih terdapat permasalahan dalam pengelolaan barang milik negara atau daerah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi Pengelolaan Aset Desa di Desa Kukup Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan dengan teori evaluasi menggunakan teori William N Dunn (2003:687) Adapun indikator dalam penelitian ini yakni: efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. Metode penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan jumlah informan 5 orang. Hasil penelitian diketahui Pengelolaan Aset belum efektif ditandai dengan masih adanya beberapa aset desa yang belum terdata serta kurangnya pengawasan dan pemeliharaan terhadap aset, (2) efisiensi ketersediaan dana desa cukup tersedia tetapi belum efisien dalam pemeliharaan terhadap aset aset yang rusak, (3) kecukupan pada sarana prasarana desa untuk menunjang kegiatan pemerintahan desa dan masyarakat di desa Kukup sudah mencukupi, (4) pemerataan hasil dari aset desa di desa kukup ini belum dinikmati secara merata oleh masyarakat ataupun belum mampu meningkatkan PADesa, (5) responsivitas respon pemerintah desa dalam pengelolaan aset desa masih kurang merespon, (6) ketepatan dalam pengelolaan aset desa dari segi penggunaan dan partisipasi masyarakat terhadap aset desa sudah tepat. Kesimpulan dari Evaluasi pengelolaan aset desa di desa kukup kecamatan tambelan kabupaten bintan yaitu Aspek efektivitas, efisiensi, pemerataan dan responsivitas program dinilai belum optimal sedangkan aspek kecukupan, dan ketepatan dinilai sudah optimal. Dengan demikian, pelaksanaan pengelolaan aset desa yang dinilai belum optimal karena harus ditingkatkan.

Kata Kunci : Evaluasi, Pemerintah Desa, Pengelolaan Aset Desa

EVALUATION OF VILLAGE ASSET MANAGEMENT IN KUKUP VILLAGE, TAMBELAN DISTRICT, BINTAN REGENCY

**By.Dory Gurvantry
NIM 190563201090**

ABSTRACT

Village assets are village-owned goods originating from village-owned original assets, purchased or obtained at the expense of the Village Revenue and Expenditure Budget (APBDesa) or the acquisition of other legal rights. Types of Village Assets Villages as legal entities have wealth. In managing village assets, it must be carried out continuously to avoid deviations from applicable regulations and run according to a predetermined plan. One of the challenges faced in managing assets is that there are still problems in managing state or regional property. The purpose of this study is to evaluate Village Asset Management in Kukup Village, Tambelan District, Bintan Regency with an evaluation theory using the theory of William N Dunn (2003: 687). indicators in this study namely: effectiveness, efficiency, adequacy, equity, responsiveness, and accuracy. The research method uses descriptive with a qualitative approach with 5 informants. The research results show that asset management has not been effective as indicated by the presence of several village assets that have not been recorded and the lack of supervision and maintenance of assets, (2) the efficiency of the availability of village funds is sufficiently available but not yet efficient in maintaining damaged assets, (3) the adequacy of Village infrastructure facilities to support the activities of the village administration and the community in Kukup village are sufficient, (4) the distribution of results from village assets in this Kukup village has not been enjoyed equally by the community or has not been able to increase PADesa, (5) responsiveness of the village government's response in managing village assets still not responding, (6) the accuracy in managing village assets in terms of the use and participation of the community in village assets is correct. The conclusion from the evaluation of village asset management in Kukup village, Tambelan sub-district, Bintan district, namely the effectiveness, efficiency, alignment and responsiveness of the program is considered not optimal while the adequacy and provision aspects are considered optimal. Thus, the implementation of village asset management is considered not optimal because it must be improved.

Keywords: Evaluation, Village Government, Village Asset Management